BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal yaitu metode penelitian berlandaskan positivisme untuk menguji hipotesis, bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, di mana variabel independen (sebab) mempengaruhi variabel dependen (akibat) menggunakan analisis statistik. (Sugiyono, 2013). Penelitian dianalisa dengan teknik regresi sederhana bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dua variabel penelitian (Azwar, 2010). Hal ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ada pengaruh intensitas melihat konten negatif terhadap perilaku agresivitas verbal, sehingga teknik regresi menjadi metode yang efektif dalam pencapaian tujuan penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Identifikasi Variabel

Penelitian Variabel merupakan atribut yang bervariasi secara kualitatif dan kemudian dikuantitatifkan dengan menggunakan alat ukur untuk selanjutnya diuji dengan metode statistika (Azwar, 2017). Metode kausal komparatif diterapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas menonton konten negatif terhadap perilaku agresivitas verbal pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas X Padang.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau yang biasa disebut variabel independent adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Azwar, 2017). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Intensitas Menonton Konten Negatif.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau yang biasa disebut variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lain (Azwar, 2017). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Agresivitas Verbal

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pengertian mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2017). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Definisi Intensitas Menonton Konten Negatif

Intensitas melihat konten negatif di media sosial adalah tingkat frekuensi dan durasi individu dalam mengakses, melihat, atau terpapar konten yang mengandung unsur negatif seperti ujaran kebencian, kata-kata kasar, provokasi, kekerasan verbal, dan perilaku merendahkan orang lain di media sosial.

2. Definisi Agresivitas Verbal

Agresivitas verbal adalah perilaku agresif yang diwujudkan melalui kata-kata, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti mengejek, menghina, mengancam, berkata kasar, serta menyampaikan komentar negatif kepada orang lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas X Padang, khususnya pada Program Studi Teknik Mesin. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan berdasarkan fenomena dam masalah yang terjadi. Mahasiswa merupakan kelompok dominan dalam penggunaan media sosial. Selain itu, lingkungan akademik menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji perilaku agresivitas verbal dalam perspektif psikologi sosial dan etika komunikasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentuyang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas X Padang yang masih aktif pada tahun akademik berjalan. Populasi tersebut dipilih karena mahasiswa merupakan pengguna aktif media sosial dan memiliki potensi tinggi terpapar konten negatif.

Tabel 3.1

Sebaran Populasi

No.	Tahun Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Teknik Mesin 2025	118
2	Teknik Mesin 2024	97
3	Teknik Mesin 2023	78
4	Teknik Mesin 2022	107
5	Teknik Mesin 2021	25
	Jumlah	425

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (%)

$$n = n = \frac{425}{1 + 425(0{,}01)}$$

$$n = \frac{425}{1 + 4{,}25}$$

$$n = \frac{425}{5{,}25}$$

$$n = 80{,}95$$

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah 81 mahasiswa aktif Teknik Mesin. Hal ini dilakukan untuk efisiensi serta efektif dalam pengambilan dan pengolahan data. Penelitian ini akan menggunakan teknik non-probability sampling, khususnya purposive sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Purposive sampling menurut Sugiyono (2023) adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Yang artinya pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan

UIN IMAM BONJOL PADANG

penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk subjek penelitian, yaitu :

1. Mahasiswa aktif Universitas X Padang program studi Teknik Mesin
2. Menggunkana media sosial X, Instagram, Tik Tok, YouTube.

E. Definisi Operasional Variabel

3. Definisi Intensitas Menonton Konten Negatif

Intensitas melihat konten negatif di media sosial adalah tingkat frekuensi dan durasi individu dalam mengakses, melihat, atau terpapar konten yang mengandung unsur negatif seperti ujaran kebencian, kata-kata kasar, provokasi, kekerasan verbal, dan perilaku merendahkan orang lain di media sosial.

4. Definisi Agresivitas Verbal

Agresivitas verbal adalah perilaku agresif yang diwujudkan melalui kata-kata, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti mengejek, menghina, mengancam, berkata kasar, serta menyampaikan komentar negatif kepada orang lain.

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016) juga berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.

1. **Skala Agresivitas Verbal**

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur agresi verbal di media sosial adalah *Verbal Aggresion Scale* (VAS) dari Infante & Wigley (1986) yang di adaptasi oleh Bimantara (2018), proses adaptasi dilakukan melalui penerjemahan oleh Dr. Doddy Rusmono, M.L.I.S., kemudian hasil terjemahan dievaluasi melalui *expert judgement* oleh Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog dan Ifa Hanifah Misbach, S.Psi., M.A., Psikolog untuk memastikan kesetaraan makna.. 20 item skala likert yang menjadi bagian dari alat ukur ini. Terdapat 2 aspek yang menjadi bagian dari skala ini yaitu *aggressively word* bentuk dari item favorabel dan *benevolenty word* merupakan butir unfavorabel. Rentang respon terdiri dari 4 skala likert yang digunakan untuk mengukur instrumen ini, 5 skala likert tersebut ialah meliputi "Hampir Tidak Pernah", "Kadang Kadang", "Sering", "Hampir Selalu".

Blueprint intensitas menonton konten negatif dan Agresivitas verbal peneliti lakukan uji coba terlebih dahulu. Di bawah ini adalah blueprint yang digunakan untuk uji coba sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.1 *Blueprint Verbal Agression Scale*

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	*Aggressively worded*	*Character attack* (menyerang karater)	2, 3, 4, 8, 10	**5**
		Profanity (bahasa kasar)	5, 9	**2**
		Ridicule (mempermalukan)	7	**1**
		Teasing) (mengejek)	1, 6	**2**
2	*Benevolently word*	*Ego supportive communication* (komunikasi yang tidak merendahkan)	11, 16, 17, 18, 19, 20	**6**
		Ego boosting (menjaga perasaan)	12, 13, 14, 15	**4**
jumlah				**20**

Tabel 3.2 Skoring Item VAS

Pernyataan	**Hampir tidak pernah**	**Kadang-kadang**	**Sering**	**Hampir selalu**
Favorable	1	2	3	**4**
Unfavorable	4	3	2	**1**

B. Skala Intensitas Menonton Konten Konten Negatif

Alat ukur untuk variabel Intensitas Menonton Konten Negatif dalam penelitian ini merupakan skala Intensitas yang di susun oleh peneliti, berdasarkan teori menurut Ajzen (2005) terdapat 4 aspek yatu perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi. Untuk memastikan alat ukur di lakukan evaluasi expert judgement oleh Bapak Mardenny S.Psi, M.Psi, Psikolog dan Bapak Rahman Pranovri Putra. M.Psi, untuk memastikan ketepatan makna instrumen.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.3
Aspek dan Indikator Intensitas menonton konten negatif

No	Aspek	Indikator
1	Perhatian	Ketertarikan terhadap konten negatif di media sosial
2	Penghayatan	Pemahaman tentang informasi dalam media sosial
3	Durasi	Berapa lama waktu dalam menonton konten negatif di media sosial
4	Frekuensi	Berapa sering melihat konten negatif di media sosial dalam sehari

Tabel 3.4

Skoring Intensitas Menonton Konten Negatif

Pernyataan Favorable	Skor	Pernyataan Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)

G. Teknik Pengumpulan Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala dengan jenis skala Likert. Menurut Sugiyono (2012), skala likert merupaka skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Kemudian responden nantinya hanya memberikan tanda seperti checklist pada jawaban yang telah dipilih. Skala yang digunakan

dalam penelitian disajikan dalam bentuk pernyataan dalam bentuk pernyataan yang bersifat favorable dan unfavorable dalam bentuk format Likert, dengan empat alternatif jawaban untuk setiap empat butir pertanyaan. Untuk butir favorable diberi nilai terbalik yang bergerak dari 4-1. Jawabannya adalah ; "SS (Sangat Setuju)", "S (Setuju)", "TS (Tidak Setuju)", "STS (Sangat Tidak Setuju)". Sementara untuk butir unfavorable pemberian nilai bergerak dari 1-4, jawaban adalah; "SS (Sangat Setuju)", "S (Setuju)", "TS (Tidak Setuju)", "STS (Sangat Tidak Setuju)".

H. Uji Validitas dan Uji Realibitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2013), validitas menunjukkan tingkat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* Pearson. Menurut Sugiyono (2013), teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara skor setiap item dengan skor total. Item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi r hitung > 0,361.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. .Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha.* Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha > 0,70 (Siregar, 2013).

I. Teknik Analisis Data

A. Uji Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel digunakan untuk mengelompokkan tingkat kepemilihan subjek terhadap suatu atribut psikologi. Pengelompokan variabel ini dibutuhkan nilai mean teoritis dan standar deviasi (Azwar, 2017). Penelitian ini penulis membagi kategori variabel mejadi tiga tingkat kedalam tingkat kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 3.5 Rumus Kategorisasi

Rumus	Kategori
$X < M - 1(SD)$	Tinggi
$M - 1\ (SD) \leq X < M+1(SD)$	Sedang
$M+1\ (SD\ ) \leq X$	Rendah

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan menguji normalitas dan linearitas data mengenai intensitas menonton konten negatif dan agresivitas verbal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan selama penelitian memiliki distribusi normal dalam populasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows.* Suatu data dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi dari uji normalitas lebih besar dari 0.05 (Priyatno, 2014).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear atau tidak. Menurut Sugiyono (2013), uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa model analisis regresi dapat digunakan, karena salah satu asumsi regresi adalah adanya hubungan linear antara variabel X dan Y. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis. Hipotesis penelitian akan diuji dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.0 for windows. Pada penelitian ini, uji hipotesis meliputi pengujian regresi sederhana dan uji R

Square terhadap data terkait intensitas menonton konten negatif dan agresivitas verbal.

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Analisis regresi ini digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur sejauh mana variabel X dapat mempengaruhi variabel Y (Priyanto, 2014) Rumus analisis regresi sederhana dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

a. $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel dependen

A = konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

B = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel yang didasarkan pada variabel X.

X = variabel independent

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Uji Determinasi (R Square)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas memberikan kontribusi terhadap variabel terikat. Penggunaan uji determinasi ini bergantung pada signifikansi hasil uji F dalam analisis regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 ($0<R^2<1$). Jika nilai yag didapatkan mendekati angka 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

Sebaliknya, jika nilai yang didapatkan mendekati angka 1, maka pengaruh yang diberikan semakin kuat (Sugiyono, 2023).

UIN IMAM BONJOL
PADANG